

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang Digunakan**

Metode adalah jalan atau cara, menurut Koentjaraningrat metode adalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Koentjaraningrat, 1977:16)

Menurut Winarno Surakhmad metode yang dipakai perlu dijelaskan, setidaknya dalam langkah yang besar. Ini akan memudahkan penyelidikan menilai kekuatan atas kelemahan metode penyelidikan ditinjau dari tujuan dan sifat masalah yang akan dipecahkan. (Winarno Surakhmad, 38)

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang dipakai dalam suatu penelitian.

#### **D.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (H. Hadari Nawawi, 1996: 73)

Metode deskriptif adalah gambaran secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala lain dalam masyarakat. Dalam hal ini mungkin ada hipotesis-hipotesis, mungkin belum tergantung sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan (Koentjaraningrat, 1977: 42)

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 1988; 64).

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, pengertian metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha memaparkan suatu kejadian berdasarkan kejadian sebenarnya berupa pemaparan-pemaparan dan menggambarannya.

## **D.2. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Hadari Nawawi merupakan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah (Hadari Nawawi, 1995; 49).

Variabel menurut Moh. Nazir adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai (Moh. Nazir, 1988: 149).

Dari pengertian tersebut, variabel adalah suatu gejala yang akan menjadi objek suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu Persepsi masyarakat Jawa tentang pelaksanaan *Kenduri* pasca kematian di Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

## **D.3 Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Abdurrahmat Fathoni populasi adalah keseluruhan elementer yang para meternya akan diduga melalui statistik hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian (Abdurrahmat Fathoni, 2006:103). Sedangkan menurut P. Joko Sudibyo populasi adalah objek penelitian sebagai landasan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (P. Joko Sudibyo, 2006:23)

Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat yang menjadi sampel dari penelitian ini digolongkan setiap kepala keluarga (KK).

Tabel 1 : Jumlah Kepala Keluarga suku Jawa di Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

No	Dusun	Jumlah
1	I (satu)	101
2	II (dua)	113
3	III (tiga)	97
4	IV (empat)	167
5	V (lima)	170
6	VI (enam)	101
7	VII (tujuh)	132
8	VIII (delapan)	125
Jumlah		1006

Sumber: Monografi Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur tahun 2010.

## 2. Sampel

Dalam setiap penelitian pada umumnya menggunakan sampel. Sebagaimana dikatakan sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1990: 91)

Dari beberapa teknik sampling yang ada, dan berkenaan dengan penelitian ini maka penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel sistematis atau *systematic sampling*

Untuk sekedar ancar-ancar maka apa bila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi , selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto,1990:91).

Berdasarkan pertimbangan di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi. Jadi sampel yang di ambil adalah :  $10\% \times 1006 = 100$  orang. Adapun sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang benar-benar tinggal di Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.
2. Masyarakat yang sukunya adalah Jawa yang ada di Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

Table 2 : Jumlah sampel masyarakat di Desa Sumberhadi  
Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

No	Dusun	Sampel
1	I (satu)	12
2	II (dua)	12
3	III (tiga)	12
4	IV (empat)	13
5	V (lima)	13
6	VI (enam)	12
7	VII (tujuh)	13
8	VIII (delapan)	13
Jumlah		100

Tabel Sampel yang diperoleh berdasarkan kelompok Kepala Keluarga (KK)

Adapun cara pengambilan sampelnya yaitu *systematic sampling*, yaitu metode pengambilan sampel, di mana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

teknik sampling yang berkenaan dengan penelitian, maka penulis akan menggunakan pengambilan sampel sistematis atau *systematic sampling* yaitu metode pengambilan sampel, di mana hanya unsur pertama saja dari sampel

dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu.

Metode ini dapat dijalankan pada keadaan apabila nama atau identifikasi dari satuan-satuan elementer dalam populasi itu terdapat dalam suatu daftar (kerangka *Sampling*), sehingga satuan-satuan tersebut dapat diberi nomer urut

Cara pengambilan data ini adalah misalkan jumlah satuan-satuan elementer dalam populasi adalah  $N$ , dan besar Sampel yang akan diambil adalah  $n$ , maka hasil bagi itu dinamakan interval Sampel dan biasanya diberi kode  $k$ . Unsur pertama dalam sampel lalu di pilih secara kebetulan diantara satuan elementer bernomer urut  $i$ , dan satuan nomer urut  $k$  dari populasi. Andaikan yang dipilih itu adalah satuan elementer bernomer urut  $s$ , maka unsur-unsur selanjutnya dalam sampel dapat ditentukan, yaitu:

Unsur pertama	= $s$
Unsur kedua	= $s + k$
Unsur ketiga	= $s + 2k$
Unsur keempat	= $s + 3k$ , dan seterusnya

( Masri Singarimbun dan Sofian Efendi,1989:160)

#### **D.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, hal ini dilakukan guna memperoleh data yang diinginkan dan akurat yaitu:

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran Kuesioner (daftar pertanyaan / isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum (Abdurahmat Fathoni. 2006. 111)

Dari beberapa teknik sampling yang ada berkenaan dengan penelitian, maka penulis akan menggunakan pengambilan sampel sistematis atau *systematic sampling* yaitu metode pengambilan sampel, di mana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu.

## **2. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah percakapan secara langsung dan tatap muka dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Imam Suprayoga, 2001: 172).

Metode wawancara ini untuk mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan dari percakapan langsung dengan orang yang telah paham mengenai upacara *Kenduri* Pasca kematian.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231).

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku-buku pendapat teori, catatan-catatan dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **4. Teknik Kepustakaan**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dan informan dengan bantuan macam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan, seperti buku-buku, koran, majalah, naskah dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983: 81).

Dengan teknik penelitian ini penulis berusaha memperoleh data dari apa yang dibaca dibuku dan menelaahnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

## D.6 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk membuktikan keterangan yang telah dirumuskan dengan menggunakan analisis data kualitatif. data yang lebih merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka-angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu-ilmu sosial tertentu, terutama dalam bidang Antropologi, Sejarah dan Ilmu Politik (Mathew B. Miles dan A. Michael Heberman,1992:1). Dan penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Jawa tentang pelaksanaan *kenduri* pasca kematian di Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, data yang diperoleh melalui angket kemudian diuji dengan menggunakan uji presentase.

Uji prosentase akan diuji dengan menggunakan

$$\text{Rumus: } p = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan :

P= presentase

F= jumlah yang diperoleh

N= jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1991: 421)

Kategori dalam penilaian ini adalah:

Presentase	Kategori penilaian
76%-100%	Baik
50%-75%	Cukup Baik
26%-51%	Kurang Baik
0%-25%	Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 2000: 244)

**Kriteria:**

- Baik** : Masyarakat yang tahu, mengerti, dan memahami tentang pelaksanaan kenduri pasca kematian
- cukup baik** : Masyarakat yang tahu dan mengerti tapi tidak memahami tentang pelaksanaan kenduri pasca kematian
- Kurang Baik** : Masyarakat hanya tahu tetapi tidak mengerti dan tidak memahami tentang pelaksanaan kenduri pasca kematian
- Tidak Baik** : Masyarakat tidak tahu, tidak mengerti dan tidak memahami tentang pelaksanaan kenduri pasca kematian



## REFERENSI

- Koentjaraningrat, 1977. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama, Halaman 16
- Winarno Surakhmad. 1982. *Penelitian-penelitian Ilmiah*. Bandung: TARS10. Halaman 38
- H. Hadari Nawawi dan H. Mimi Martini. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah mada university Press. Halaman 73
- Koentjaraningrat, 1977. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama, Halaman 42
- Moh. Nazir. 1988. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 64
- H. Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari. 1955. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press. Halaman 49
- Moh. Nazir. 1988. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 149
- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 149
- P. Joko Sudibyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 23
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rinka Cipta. Halaman 91
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rinka Cipta. Halaman 91
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. Halaman 160
- Moleong, Lexi. J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya. . Halaman 90
- Suwardi Endaraswara. 2006. *Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widiatama. Halaman 116-117
- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 111
- Imam Suprayoga dan Tabrani. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Rosda. Halaman. 172

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rinka Cipta. Halaman 231

Koentjaraningrat, 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama, Halaman 81

Mathhew B. Miles. Dan Michael Huberman. 1922. *Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. Halaman 1